



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

ANALISIS CUACA EKSTREM TERKAIT KEJADIAN HUJAN ES
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA, PROVINSI
SUMATERA BARAT TANGGAL 18 AGUSTUS 2026

I. INFORMASI KEJADIAN

KEJADIAN	Hujan Es
LOKASI	Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat
WAKTU	Selasa, 18 Agustus 2026 Pukul 17.30 WIB
DAMPAK	- Hingga informasi ini dibuat, belum terdapat laporan mengenai kerusakan bangunan, fasilitas umum, maupun kerugian material akibat kejadian tersebut. Selain itu, belum terdapat laporan korban jiwa maupun warga yang mengalami luka-luka. Sumber : Media Online https://sumbarkita.id/video-fenomena-hujan-es-guyur-lima-puluh-kota/ Media Sosial Instagram @pykupdate https://www.instagram.com/p/DcLSm20BQIs/

II. DATA CURAH HUJAN

Lokasi	Curah Hujan Harian	Keterangan
Pos Hujan Guguak	10.0 mm	Pos hujan tidak menangkap kejadian curah hujan dengan intensitas tinggi
Pos Hujan Akabiluru	13.0 mm	Pos hujan tidak menangkap kejadian curah hujan dengan intensitas tinggi

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. DMI	+0.41 tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.
2. Indeks Seruakan Dingin	+4.2 Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia
3. MJO	MJO berada pada Fase 6 (<i>Western Pacific</i>) tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.
4. Anomali suhu permukaan laut	-3.0 s/d +2.8°C Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat dan utara Sumatra (berkontribusi pada pertumbuhan awan hujan di wilayah Sumatera Barat)

5. Pola Angin	Terdapat daerah belokan angin dan konvergensi di wilayah Sumatera Barat. Hal ini menyebabkan penumpukan massa udara di wilayah Sumatera Barat dan mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah tersebut.
6. Kelembaban Udara Relatif	Berdasarkan analisa data kelembaban udara tanggal 18 Februari 2026, pukul 00 UTC, menunjukkan kelembaban udara 49 – 99 %pada lapisan 850 - 500 mb.
7. Citra Satelit	Berdasarkan citra satelit, terpantau awan konvektif di atas Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota mulai pukul 17.30 WIB, dengan suhu puncak awan maksimum mencapai -75°C . Kondisi ini menunjukkan adanya Awan konvektif yang dapat memicu terjadinya hujan sedang - lebat yang disertai angin kencang hingga hujan es.
8. Citra Radar	- Berdasarkan pantauan dari data radar cuaca produk MAX (dBZ) pada tanggal 18 Agustus 2026, terpantau awan dengan nilai reflektifitas yang signifikan (50.0 – 55.0 dBZ) pada pukul 09.25 UTC (16.25 WIB) hingga pukul 10.25 UTC (17.25 WIB) di Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota. Hal tersebut menunjukkan adanya awan <i>Cumulonimbus</i> (konvektif) yang memicu terjadinya hujan dengan intensitas lebat yang disertai hujan es.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hujan lebat disertai hujan es yang terjadi di Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota disebabkan oleh awan konvektif yakni *cumulonimbus*. Awan *cumulonimbus* tersebut terbentuk akibat kondisi udara yang labil, didukung juga dengan kelembaban udara yang tinggi.

Dampak dari awan *cumulonimbus* tersebut menyebabkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai butiran es akibat adanya proses *updraft* dan *downdraft* kuat yang menyebabkan terbentuknya butir-butir es akibat tumbukan partikel air yang berada dalam awan dengan lingkungan yang sangat dingin pada level beku.

Selain itu awan *cumulonimbus* menghasilkan angin kencang yang berhembus secara vertikal (*downburst*) yang terjadi dalam waktu yang singkat. Kuatnya aliran udara ke bawah tersebutlah yang membatasi mencairnya partikel es, sehingga masih dijumpai es/hail saat sampai di permukaan bumi.



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586

Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmgk.go.id

Berdasarkan data citra satelit dan reflektifitas citra radar cuaca, telah terjadi hujan dengan intensitas sedang-lebat disertai hujan es berlangsung dalam durasi kurang lebih 60 menit. Kondisi tersebut mengakibatkan fenomena hujan es.

Kejadian hujan lebat disertai hujan es di Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota ini tidak terekam oleh pos hujan terdekat di Kec. Guguk dan Kec. Akabiluru, dikarenakan awan hujan yang menyebabkan kondisi tersebut bersifat lokal dan tidak terjadi di lokasi pos hujan.

V. PROSPEK KEDEPAN

Dengan melihat dinamika atmosfer saat ini menunjukkan kondisi mulai kondusif, belum terdapat potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat berpeluang terjadi di beberapa wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan. Berikut selengkapnya:

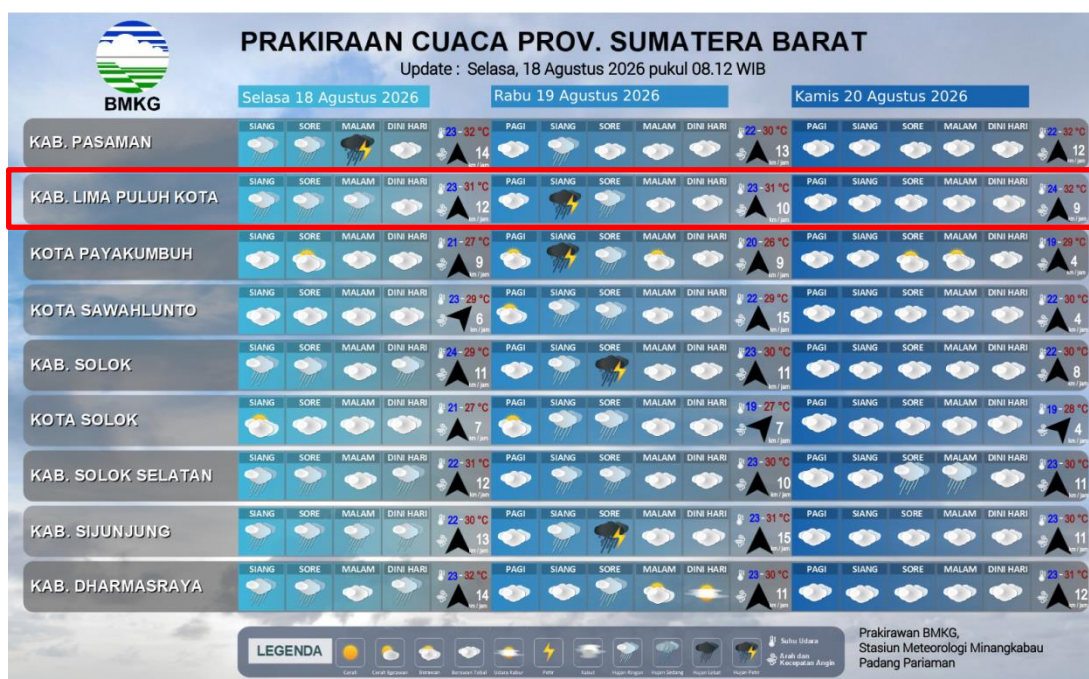
D1 : Nihil

D2 : Nihil

D3 : Nihil

VI. INFORMASI PRAKIRAAN CUACA & PERINGATAN DINI

Prakiraan cuaca pada tanggal 18 Agustus 2026 sudah disampaikan kepada Stakeholder BMKG bahwa terdapat potensi Hujan dengan intensitas ringan di wilayah Kab. Lima Puluh Kota, setelah itu kembali diperkuat dengan adanya Peringatan Dini Cuaca Ekstrem (MEWS).





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586

Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmgk.go.id



BMKGSUMBAR&Stakeholder

Abdul, Abital, Afdal, Agustin, Anggi, April, Arie, AU, Basrizal, Benny, BMKG, BPBD, FOD, Gaw, Intel, Kharendra, Letnan, Nazwir, Novi, Opr, 12. PERS WIWI...



UPDATE Peringatan Dini Cuaca Sumatera Barat tgl 18 Agustus 2026 pk1 16:15 WIB masih berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pk1. 16:25 WIB di

Kabupaten Pesisir Selatan: Lengayang, Iv Jurai, Bayang, Koto Xi Tarusan, Lunang, Iv Nagari Bayang Utara, Silaut,

Kabupaten Solok: Payung Sekaki, Lembang Jaya, Bukit Sundi, Ix Koto Sungai Lasi, Kubung, Danau Kembar,

Kabupaten Padang Pariaman: Lubuk Alung, Batang Anai, 2 X 11 Kayu Tanam,

Kabupaten Lima Puluh Kota: Payakumbuh, Harau, Pangkalan Koto Baru, Kapur Ix, Situjuh Limo Nagari,

Kabupaten Pasaman: Tigo Nagari, Mapat Tunggul Selatan,

Kabupaten Solok Selatan: Sangir, Sangir Balai Janggo,

Kabupaten Pasaman Barat: Gunungtuleh, Sungaiaur,

Kota Padang: Pauh, Ko... [Baca selengkapnya](#)

16.22 ✓



Mengetahui
Kepala Stasiun
Meteorologi Minangkabau Padang Pariaman

Decky Irmawan

Prakirawan

Ari Nuryadi

LAMPIRAN



Sumber : <https://www.instagram.com/p/DcLSm20BQIs/>

Video: Fenomena Hujan Es Guyur Lima Puluh Kota

Oleh : [Juni Fitra Yenti](#) — Selasa, 18 Agustus 2026 | 18:26 WIB in Peristiwa

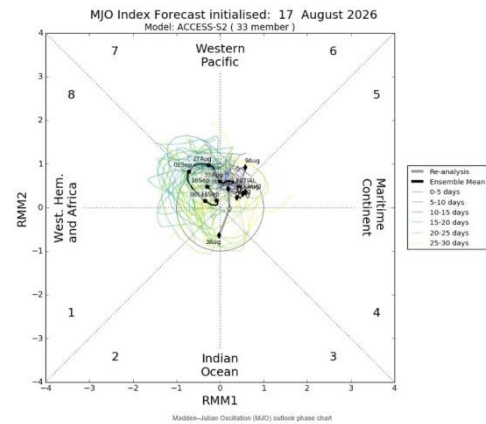


Hujan es dilaporkan mengguyur kawasan Taeh Bukit, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Selasa (18/8/2026) sore. (Dok. warga)

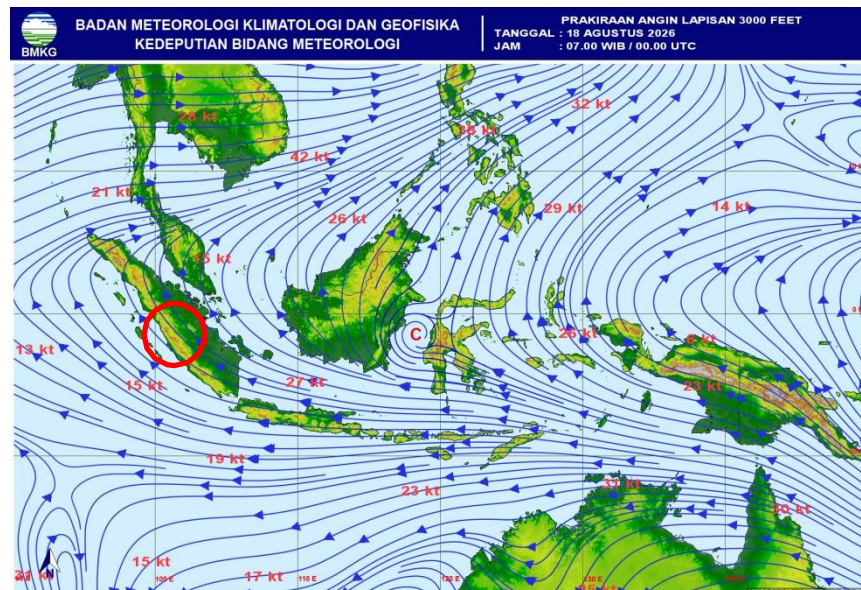
Sumber : <https://sumbarkita.id/video-fenomena-hujan-es-guyur-lima-puluh-kota/>



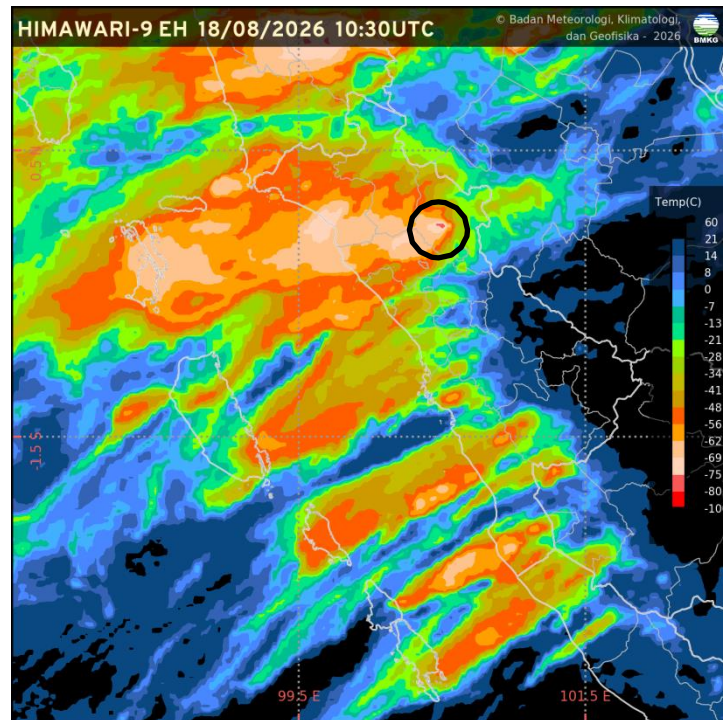
Gambar 1. Time Series Indeks IOD



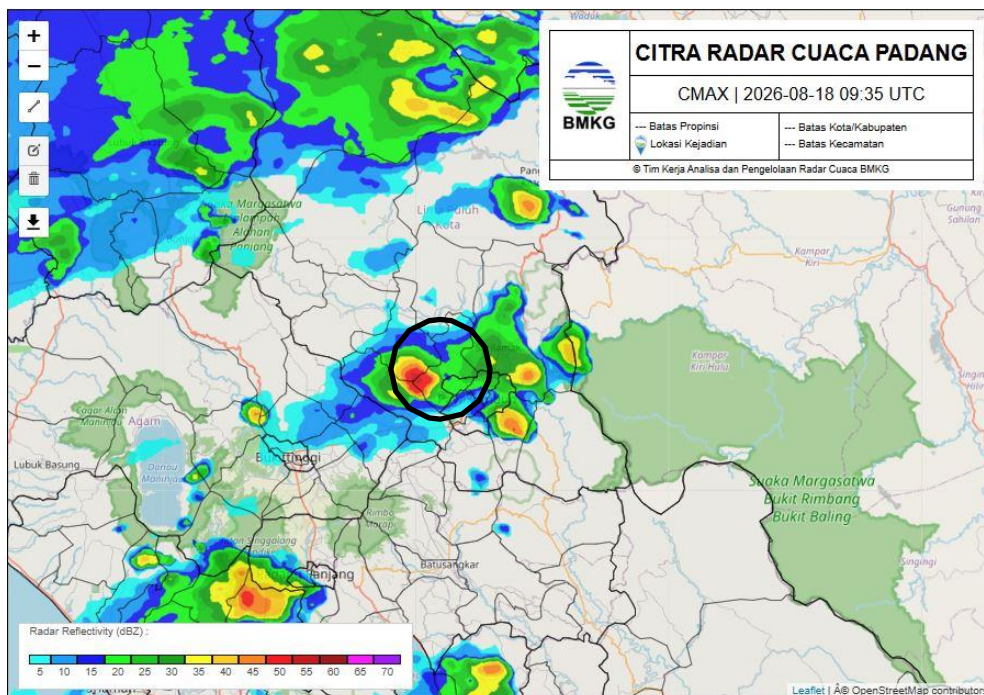
Gambar 2. Diagram fase MJO



Gambar 3. Analisis angin lapisan 3000 feet Tgl tanggal 18 Agustus 2026 (00 UTC)



Gambar 4. Citra Satelit Tgl 18 Agustus 2026 pukul 17.30 WIB



Gambar 5. Citra Radar Cuaca produk MAX pukul 17.35 WIB 18 Agustus 2026